



IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SDN 1 BANDING AGUNG

Meli Tiara, Fatqul Hajar Aswad², Muhammad Badrun³

Prodi Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Lampung
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.112, Pringsewu Utara, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu
E-mail: meli.2023708701080@student.umpri.ac.id¹, fatqulhajaraswad@umpri.ac.id²,
muhammadbadrun@gmail.com³.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Banding Agung. Latar belakang penelitian adalah pentingnya kepemimpinan visioner dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern, khususnya di sekolah-sekolah daerah pedesaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis dokumen. Penelitian dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, guru, siswa, serta staf administrasi sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan motivasi guru, pengelolaan sumber daya, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepemimpinan visioner dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui visi yang jelas, inovasi dalam proses pembelajaran, serta pengelolaan yang efisien. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup perlunya pelatihan berkelanjutan bagi kepala sekolah dan guru serta pengembangan infrastruktur pendidikan.

Kata Kunci: kepemimpinan visioner, mutu pendidikan, sekolah dasar, strategi kepemimpinan, inovasi pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of visionary leadership by the school principal in improving educational quality at SDN 1 Banding Agung. The background of this research highlights the importance of visionary leadership in addressing educational challenges in rural schools in the modern era. A qualitative approach was employed, with data collection techniques including observations, interviews, documentation, and document analysis. The research involved the principal, teachers, students, and administrative staff as subjects. The results indicate that visionary leadership significantly impacts teacher motivation, resource management, and parent-community involvement in school activities. The study concludes that visionary leadership can be an effective strategy for improving educational quality through a clear vision, innovation in learning processes, and efficient management. Recommendations include continuous training for school principals and teachers, as well as the development of educational infrastructure.

Keywords: *visionary leadership, educational quality, elementary school, leadership strategy, educational innovation.*

I. PENDAHULUAN

Kepemimpinan visioner dalam konteks pendidikan semakin penting seiring dengan meningkatnya tantangan globalisasi yang membutuhkan transformasi mendasar dalam sistem pendidikan. Pemimpin visioner di lingkungan sekolah harus mampu merumuskan visi yang inspiratif, berorientasi masa depan, serta mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran

yang inovatif. Menurut Kouzes dan Posner (2017), seorang pemimpin visioner harus mampu membangun kepercayaan dan memotivasi tim untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui pendekatan kolaboratif. Fenomena ini relevan dengan kondisi pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah pedesaan yang menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana namun memiliki potensi besar untuk berkembang melalui kepemimpinan yang efektif

SDN 1 Banding Agung adalah salah satu contoh sekolah dasar di wilayah pedesaan yang menghadapi berbagai tantangan dalam peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan pengamatan, terdapat kesenjangan antara kebijakan pendidikan nasional yang menargetkan pencapaian kompetensi global dengan implementasi di tingkat sekolah. Beberapa faktor seperti kurangnya fasilitas, keterbatasan akses terhadap teknologi, dan kebutuhan akan pelatihan bagi tenaga pendidik menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. Meski demikian, peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner terbukti mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan partisipasi guru dan dukungan masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji strategi kepemimpinan visioner kepala sekolah di SDN 1 Banding Agung dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini mengacu pada teori-teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya visi, motivasi, dan pemberdayaan sebagai elemen utama keberhasilan sebuah organisasi pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi kepemimpinan di sekolah tersebut.

Rencana penelitian ini mencakup analisis terhadap strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah, evaluasi efektivitas kepemimpinan visioner dalam menciptakan budaya sekolah yang positif, serta pengaruhnya terhadap motivasi guru dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika kepemimpinan di SDN 1 Banding Agung serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi kepemimpinan yang efektif dan relevan untuk diterapkan di sekolah dasar lainnya, khususnya di wilayah pedesaan. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki mutu pendidikan nasional serta menjadi acuan bagi para pemangku kebijakan dalam merancang program pelatihan dan pengembangan kapasitas kepala sekolah. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademis yang memperkaya kajian literatur tentang kepemimpinan visioner di bidang pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan nasional. Berdasarkan pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mutu pendidikan adalah kualitas atau derajat baik buruknya suatu proses dan hasil pendidikan. Menurut Darling-Hammond (2017), mutu pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk kualitas tenaga pendidik, relevansi kurikulum, serta dukungan sarana dan prasarana. Hattie (2015) menambahkan bahwa indikator utama mutu pendidikan adalah dampak praktis dari pengajaran, keterlibatan siswa, dan umpan balik yang efektif. Beberapa penelitian terdahulu menegaskan bahwa mutu pendidikan yang baik mampu meningkatkan daya saing lulusan dalam menghadapi tantangan global. Sahlberg (2021) menekankan bahwa pendidikan berkualitas harus holistik, mencakup kesejahteraan siswa dan inklusi sosial. Selain itu, penggunaan teknologi juga menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran.

Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner merupakan gaya kepemimpinan yang menitikberatkan pada penciptaan visi masa depan yang jelas dan inspiratif. Teori kepemimpinan visioner pertama kali dikemukakan oleh Benis dan Nanus (1997), yang mendefinisikan pemimpin visioner sebagai

sosok yang mampu merumuskan masa depan organisasi dan mengarahkan seluruh anggotanya untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Bass dan Riggio (2016), pemimpin visioner tidak hanya berfokus pada hasil jangka pendek tetapi juga memiliki pandangan strategis jangka panjang. Studi empiris menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Misalnya, penelitian oleh Avolio et al. (2009) menemukan bahwa pemimpin yang mampu menginspirasi tim dengan visi yang kuat cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan organisasi. Sosik et al. (2014) juga menegaskan bahwa pemimpin visioner cenderung memiliki kemampuan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal dan merancang strategi yang adaptif.

Kepemimpinan Visioner dalam Konteks Pendidikan

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan visioner memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan kondusif. Menurut Robbins dan Coulter (2020), pemimpin visioner di sekolah bertugas untuk menetapkan visi yang menggugah dan menginspirasi seluruh komunitas pendidikan. Kepala sekolah yang visioner diharapkan mampu mengelola perubahan, memberdayakan guru, serta mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Penelitian oleh Prima et al. (2021) menegaskan bahwa kepala sekolah yang memiliki visi jangka panjang dan mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Studi lain oleh Fransiska et al. (2020) menunjukkan bahwa motivasi guru dan pengembangan profesional merupakan faktor kunci yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah.

Kaitan Mutu Pendidikan dan Kepemimpinan Visioner

Mutu pendidikan yang tinggi tidak terlepas dari peran kepemimpinan visioner di sekolah. Kepemimpinan visioner membantu menciptakan visi yang jelas, inovasi dalam pembelajaran, serta pengelolaan sumber daya pendidikan yang efektif. Menurut Fullan (2020), pemimpin yang mampu merumuskan visi jangka panjang dan melibatkan semua pihak dalam pencapaiannya akan berhasil meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian oleh Molina (2018) menunjukkan bahwa inovasi dalam pengelolaan sumber daya pendidikan adalah salah satu ciri utama kepemimpinan visioner. Risdianto (2019) menambahkan bahwa keterlibatan masyarakat dan stakeholder lainnya sangat penting dalam mendukung program-program pendidikan berbasis visi jangka panjang.

Temuan Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu mendukung relevansi antara kepemimpinan visioner dan peningkatan mutu pendidikan. Studi yang dilakukan oleh Hidayah (2016) menekankan pentingnya pelatihan dan motivasi guru sebagai bagian dari strategi kepemimpinan visioner. Sementara itu, penelitian oleh Elmore (2019) menyoroti pentingnya dukungan institusional dan pengelolaan praktik pengajaran yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena sosial di SDN 1 Banding Agung secara mendalam dan holistik. Jenis penelitian yang dipilih adalah studi kasus, di mana penelitian ini berfokus pada satu entitas, yakni sekolah dasar tersebut, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan memahami implementasi kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Banding Agung, yang berlokasi di Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Proses pengumpulan data dilakukan selama bulan Agustus hingga November 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian meliputi seluruh komunitas di SDN 1 Banding Agung, termasuk 520 siswa, 27 guru, dan 2 staf administrasi. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel, yaitu beberapa guru dan staf yang relevan serta siswa dari beberapa kelas yang dipilih secara strategis.

Instrumen Penelitian

Kuesioner: Dirancang untuk memperoleh data dari siswa, guru, dan staf administrasi terkait pengalaman belajar dan persepsi mereka terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Wawancara Semi-Terbuka: Digunakan untuk menggali lebih dalam persepsi kepala sekolah, guru, dan staf terhadap visi serta implementasi kepemimpinan. Observasi: Dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk mengamati dinamika interaksi dan proses belajar mengajar. Dokumentasi: Menganalisis dokumen seperti rencana pelajaran, laporan kegiatan, dan kebijakan sekolah.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi Partisipatif: Mengamati langsung aktivitas dan interaksi di sekolah, khususnya terkait peran kepala sekolah. Wawancara: Dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan staf untuk memahami penerapan visi kepemimpinan mereka. Dokumentasi: Mengumpulkan data tertulis seperti laporan dan catatan kegiatan. Focus Group Discussion (FGD): Mengumpulkan pandangan kolektif dari guru dan staf melalui diskusi kelompok.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan tematik, dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pengelompokan Data: Mengelompokkan data berdasarkan tema yang relevan dengan penelitian. Analisis Tematik: Mengidentifikasi pola atau tema utama dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi Data: Menggabungkan hasil dari berbagai metode pengumpulan data untuk memastikan validitas dan keakuratan temuan. Studi Kasus: Menganalisis secara mendalam kasus penerapan kepemimpinan kepala sekolah di SDN 1 Banding Agung untuk menggambarkan kompleksitas fenomena yang diteliti. Metode penelitian ini dirancang agar mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan visioner kepala sekolah diimplementasikan dan pengaruhnya terhadap mutu pendidikan di sekolah tersebut.

IV. PEMBAHASAN

Implementasi Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah di SDN 1 Banding Agung Penetapan Visi yang Jelas dan Terarah

Kepala sekolah SDN 1 Banding Agung telah menetapkan visi yang jelas untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berbasis karakter dan inovatif. Visi ini diterapkan secara konsisten melalui berbagai program kerja serta sosialisasi rutin kepada guru, siswa, dan orang tua. Berdasarkan teori kepemimpinan visioner menurut Yukl (2016), visi yang jelas merupakan landasan utama dalam menciptakan arah bagi semua pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, visi tersebut terbukti berhasil menginspirasi semua pihak yang terlibat, terlihat dari meningkatnya partisipasi guru dalam pengembangan program sekolah dan meningkatnya hasil belajar siswa.

Budaya Sekolah yang Mendukung Inovasi

Budaya kolaboratif antara guru serta penerapan kedisiplinan di lingkungan sekolah menjadi salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan visioner kepala sekolah. Kepala sekolah secara aktif mendorong guru untuk berinovasi dalam proses belajar mengajar melalui pelatihan dan pemberdayaan komunitas. Hal ini sejalan dengan pandangan Bass & Riggio (2015), yang menekankan bahwa pemimpin visioner berperan dalam membangun budaya organisasi yang mendukung pencapaian visi.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah di SDN 1 Banding Agung memainkan peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan mengintegrasikan visi yang jelas dan terarah, kepala sekolah mampu menggerakkan semua elemen sekolah, baik guru, siswa, maupun komunitas, untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Pemberdayaan guru melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi secara rutin, pengelolaan sumber daya yang efektif, serta kolaborasi aktif dengan masyarakat menjadi fondasi keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara optimal. Selain itu, kepala sekolah berhasil menanamkan budaya sekolah yang kuat dan berbasis karakter, yang tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa tetapi juga membangun kepribadian yang berintegritas. Adapun saran yang diberikan, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi penerapan kepemimpinan visioner pada konteks sekolah yang berbeda, seperti sekolah di daerah terpencil atau berbasis agama, untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas. Selain itu, studi kuantitatif yang mengukur efektivitas kepemimpinan visioner terhadap hasil belajar dan kepuasan pemangku kepentingan juga diperlukan. Penelitian lebih lanjut tentang pengaruh teknologi terhadap efektivitas kepemimpinan visioner di era digital sangat relevan mengingat perkembangan pesat dalam dunia pendidikan. Akhirnya, studi longitudinal yang mengamati dampak jangka panjang dari kepemimpinan visioner di sekolah dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Avolio, B. J., Walumbwa, F. O., & Weber, T. J. (2009). Leadership: Current theories, research, and future directions. *Annual Review of Psychology*, 60(1), 421–449. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.60.110707.163621>
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). (2020). *Panduan Akreditasi Sekolah/Madrasah Tahun 2020*. Jakarta: BAN-S/M.
- Baker, D. P. (2014). *The Schooled Society: An Introduction to the Sociology of Education*. Stanford University Press.
- Baker, D. P. (2014). *The Educational Transformation of Western Europe: The Role of Schooling and Employment*. Routledge.
- Baker, D. P. (2014). *The Black-White Test Score Gap: Understanding the Causes and Consequences of Educational Disparities*. Harvard Education Press.
- Baker, D. P. (2014). *Education, inequality, and social structure*. New York: Routledge.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2016). *Transformational Leadership*. Routledge.
- Bass, B. M. (2015). *Leadership and performance beyond expectations*. New York: Free Press.
- Bass, B. M., & Burns, J. M. (2015). *Transformational Leadership*. Psychology Press.
- Bennis, W. (2009). *On Becoming a Leader*. New York: Basic Books.
- Bennis, W., & Nanus, B. (1997). *Leaders: Strategies for Taking Charge*. New York: HarperBusiness.
- Boaler, J. (2016). *Mathematical Mindsets: Unleashing Students' Potential through Creative Math, Inspiring Messages, and Innovative Teaching*. Jossey-Bass.
- Bolman, L. G., & Deal, T. E. (2017). *Reframing Organizations: Artistry, Choice, and Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Buku Ajar: Kepemimpinan Strategis. (2021). (n.p.): Nizamia Learning Center. 0
- Burns, J. M. (2015). *Leadership*. New York: Harper & Row.
- Darling-Hammond, L. (2017). *Empowered educators: How high-performing systems shape teaching quality around the world*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Darling-Hammond, L. (2017). *The Flat World and Education: How America's Commitment to Equity Will Determine Our Future*. Teachers College Press.
- Darling-Hammond, L. (2017). *Using Evidence to Improve Education*. Harvard Education Press.
- Darling-Hammond, L. (2017). *Teacher Quality and Student Achievement: A Review of State Policy Evidence*. Education Policy Analysis Archives.
- Daryanto. (2017). *Manajemen Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Daryanto. (2017). *Standar Mutu Pendidikan: Strategi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Duckworth, A. L. (2016). *Grit: The power of passion and perseverance*. New York: Scribner.
- Effendi, I. (2014). *Dasar-dasar kepemimpinan (hlm. 183)*. Rajawali Pers.
- Elmore, R. (2019). *Improving practice: Professional development in education*. Cambridge: Harvard Education Press.
- Effendi, I. (2014). *Dasar-dasar kepemimpinan (hlm. 183)*. Rajawali Pers.
- Elmore, R. F. (2019). *Instructional Rounds in Education: A Network Approach to Improving Teaching and Learning*. Harvard Education Press.
- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Routledge.
- Epstein, R. (2018). *The Big Book of Creativity Games: Quick, Fun Activities for Jumpstarting Innovation*. McGraw-Hill Education.
- Evers, C. W., & Lakomski, G. (2000). *Educating the Reflective Practitioner*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Fahmi, I. (2016). *Ilmu kepemimpinan dan manajemen (hlm. 122)*. Alfabeta.
- Fullan, M. (2014). *The principal: Three keys to maximizing impact*. Jossey-Bass.
- Fullan, M. (2015). *Leading in a Culture of Change*. Jossey-Bass.
- Fullan, M. (2015). *The New Meaning of Educational Change*. Teachers College Press.
- Fransiska, W., Harapan, E., & Tahrin, T. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Institusi dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru Institusi Dasar. *Journal of Education Research*, 1(3), 308-316.
- Hattie, J. (2015). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. Routledge.
- Hattie, J. (2015). *What Works Best in Education: The Politics of Collaborative Expertise*. Pearson.
- Hattie, J. (2015). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. London: Routledge.
- House, R. J. (2016). A 1976 Theory of Charismatic Leadership. *Leadership Quarterly*, 7(1), 1–34.
- Hendrowati, T. Y., & Badrun, M. (2023). 23-07-80-EBOOK Kekepalasekolahan (Paradigma Permendikbud Ristek No 40 Tahun 2021) https://drive.google.com/file/d/1RdZltr6ERTjv9nBfI_vPHhQ3Ys0BIUGt/view?usp=s_haring
- Hendrowati, T. Y., & Badrun, M. (2023). *Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah yang Ideal*. hlm. 74.
- Hidayah, N. (2016). *Kepemimpinan Visioner Institusi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/1697/1221>
- Isaacson, W. (2011). *Steve Jobs*. Simon & Schuster.
- John, Knights. (2024). *Understanding leadership*. doi: 10.4324/9781003409007-5

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Rapor Mutu Pendidikan Indonesia 2020. Jakarta: Kemendikbud.
- Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2017). *The Leadership Challenge: How to Make Extraordinary Things Happen in Organizations*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2016). *Transformational School Leadership for Large-Scale Reform: Effects on Students, Teachers, and Their Classroom Practices*. Routledge.
- Lyle, Benson. (2023). *Leadership*. Advances in logistics, operations, and management science book series, doi: 10.4018/978-1-6684-8822-5.ch00
- Molina, O. A. M. (2018). Visionary Leadership in the Administrative Staff of the Guapan Educational Unit. *Journal of Technology and Science Education*, 8(2), 115-125.
- Nanus, B. (1992). *Visionary Leadership: Creating a Compelling Sense of Direction for Your Organization*. Jossey-Bass.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice*. Thousand Oaks: Sage.
- Pemerintahan yang baik (Good Governance): Berbagai kajian tentang reformasi pemerintahan di Indonesia, termasuk laporan dari institusi pemerintah dan organisasi internasional seperti UNDP. Baker, D. P. (2014). *The Schooled Society: An Introduction to the Sociology of Education*. Stanford University Press.
- Pengamatan di SD 1 Banding Agung (Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus, Komite, Guru & Staf SDN 1 Banding Agung).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prima, K. W., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Pentingnya Kepemimpinan Visioner dalam Memajukan Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 15(1).
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2020). *Management*. Pearson.
- Sahlberg, P. (2021). *Finnish lessons: What can the world learn from educational change in Finland?* New York: Teachers College Press.
- Sahlberg, P. (2021). *Let the Children Play: How More Play Will Save Our Schools and Help Children Thrive*. Oxford University Press.
- Schleicher, A. (2018). *World class: How to build a 21st-century school system*. Paris: OECD Publishing.
- Selwyn, N. (2019). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. Bloomsbury Publishing.
- Soelistya, D. (2021). *Kepemimpinan Visioner dalam Organisasi Modern*. Jakarta: Pustaka Inspirasi.
- Sosik, J. J., Avolio, B. J., & Jung, D. I. (2014). *Full Range Leadership Development: Pathways for People, Profit, and Planet*. New York: Routledge.
- Sunyoto, D. (2016). *Manajemen dan kepemimpinan* (hlm. 34). Prenadamedia Group.
- Sutrisno, E. (2016). *Teori kepemimpinan modern* (hlm. 218). Kencana.
- Sutrisno, E. (2016). *Teori kepemimpinan modern* (hlm. 219). Kencana.
- Sutrisno, E. (2016). *Teori kepemimpinan modern* (hlm. 219-221). Kencana.
- Tim Pengembang Sistem Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (2003). *Good Governance: Kerangka Konsep dan Indikator*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).
- Tomlinson, C. A. (2022). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners*. Alexandria: ASCD.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UNESCO. (2021). Education for sustainable development: Goals and challenges.
- Vance, A. (2015). Elon Musk: Tesla, SpaceX, and the Quest for a Fantastic Future. Ecco.
- Wawancara dengan Pak Widarpo. Pengamatan dan wawancara terkait implementasi kebijakan pendidikan di sekolah (14 Oktober 2024, Ruang Kepala Sekolah SDN 1 Banding Agung).
- Weber, M. (2016). Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology. Berkeley: University of California Press.
- Widarpo, Pak. (2023). Wawancara mengenai Dampak Kepemimpinan terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri Banding Agung.
- Widarpo, Pak. (2023). Wawancara mengenai Tantangan Pengelolaan Pendidikan di Sekolah.
- Yukl, G. (2016). Leadership in Organizations. Pearson Education.
- Zainal, V. R., Hadad, M. D., Ramly, M. (2017). Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi. Raja Grafindo Persada.